

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel yang Diteliti

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian. Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis terhadap tanggapan yang diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan yang ada. Penentuan kelas atas pernyataan responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 56 = 280$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 56 = 56$$

$$\text{Jumlah kriteria pernyataan} : 5$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = (280 - 56) / 5 = 44,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

Rentang Skor	Kriteria Penafsiran Variabel
235,3 – 280	Sangat Setuju
191,5 – 235,2	Setuju
145,7 – 190,4	Kurang Setuju
100,9 – 145,6	Tidak Setuju
56 – 100,8	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Setelah diketahui rentang kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian pada masing-masing variabel yang diteliti, maka dapat diketahui makna dari hasil perhitungan statistik deskriptif.

4.1.1.1 *Sense of Humor* pada Karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Sense of Humor adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, menciptakan, dan menghargai sesuatu yang lucu atau menyenangkan, baik dalam bentuk kata-kata, situasi, maupun ekspresi. *Sense of Humor* dalam penelitian ini diukur melalui: *Affiliative Humor*, *Self-enhancing Humor*, dan Menikmati Humor. Hasil penelitian mengenai *sense of humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada 56 orang karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. *Affiliative Humor*

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai *affiliative humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Mengenai Saya suka menceritakan hal lucu untuk membuat suasana menjadi lebih santai

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	19	76	33,93
	Kurang Setuju	3	37	111	66,07
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	178	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 19 orang (33,93%) responden menjawab setuju, sebanyak 37 orang (66,07%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 178 (66,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan UMKM Percetakan Kota Tasikmalaya kurang suka menceritakan hal lucu untuk membuat suasana menjadi lebih santai.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Mengenai Saya senang berbagi lelucon atau cerita lucu dengan teman-teman saya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	33	132	58,93
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	201	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 33 orang (58,93%) responden menjawab setuju, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 201 (71,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan senang berbagi lelucon atau cerita lucu dengan teman-teman saya.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Saya menggunakan humor untuk mempererat hubungan dengan orang lain

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	25,00
	Kurang Setuju	3	42	126	75,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	182	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25 %) responden menjawab setuju, sebanyak 126 orang (75%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan jarang menggunakan humor untuk mempererat hubungan dengan orang lain

2. *Self-enhancing Humor*

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai *self-enhancing humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Saya bisa melihat sisi lucu dari situasi yang menegangkan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	6	30	10,71
	Setuju	4	30	120	53,57
	Kurang Setuju	3	20	60	35,71
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	210	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 6 orang (10,71%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang (53,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (35,71%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 210 (75%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sudah bisa melihat sisi lucu dari situasi yang menegangkan

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Saat sedang sedih atau stres, saya mencoba menghibur diri dengan humor

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	5	24	120	42,86
	Setuju	4	32	128	57,14
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	248	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 24 orang (42,86%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 32 orang (57,14%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 248 (88,57%),

apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sangat suka mencoba menghibur diri dengan humor saat sedang sedih atau stres.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Saya terbiasa menertawakan kesalahan kecil yang saya lakukan sendiri

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	5	2	10	3,57
	Setuju	4	39	156	69,64
	Kurang Setuju	3	15	45	26,79
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	211	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (69,64%) responden menjawab setuju, sebanyak 15 orang (26,79%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 211 (75,36%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan terbiasa menertawakan kesalahan kecil yang mereka lakukan sendiri.

3. Menikmati Humor

Hasil jawaban responden terhadap 4 item pernyataan mengenai menikmati humor pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Saya mudah tertawa saat menonton acara komedi

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	5	21	105	37,50
	Setuju	4	35	140	62,50
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	245	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 21 orang (37,50%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang (62,50%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 245 (87,50%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sangat mudah tertawa saat menonton acara komedi

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Saya merasa terhibur ketika membaca atau mendengar lelucon

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	5	24	120	42,86
	Setuju	4	32	128	57,14
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	248	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 24 orang (42,86 %) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 32 orang (57,14%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 248 (88,57%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa merasa sangat terhibur ketika membaca atau mendengar lelucon.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Saya menikmati waktu saya bersama orang-orang yang suka bercanda

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	5	37	185	66,07
	Setuju	4	19	76	33,93
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	261	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 37 orang (66,07%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 19 orang (33,93%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 261 (93,21%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sangat senang menikmati waktu bersama dengan orang-orang yang suka bercanda

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Saya sering tersenyum atau tertawa saat mendengar hal yang lucu

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	5	41	205	73,21
	Setuju	4	15	60	26,79
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	265	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 41 orang (73,21%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 15 orang (26,79%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 265 (94,64%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sering tersenyum atau tertawa saat mendengar hal yang lucu.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai *sense of humor*, maka disajikan rekapitulasi skor tentang *sense of humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Mengenai *Sense of Humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

No	Pernyataan	Skor		
		Target	Tercapai	Rata-rata
Affiliative Humor				
1.	Saya suka menceritakan hal lucu untuk membuat suasana menjadi lebih santai	280	178	187
2.	Saya senang berbagi lelucon atau cerita lucu dengan teman-teman saya	280	201	
3.	Saya menggunakan humor untuk mempererat hubungan dengan orang lain	280	182	
Self-enhancing Humor				
4.	Saya bisa melihat sisi lucu dari situasi yang menegangkan	280	210	223
5.	Saat sedang sedih atau stres, saya mencoba menghibur diri dengan humor	280	248	
6.	Saya terbiasa menertawakan kesalahan kecil yang saya lakukan sendiri	280	211	
Menikmati Humor				
7.	Saya mudah tertawa saat menonton acara komedi	280	245	254,75
8.	Saya merasa terhibur ketika membaca atau mendengar lelucon	280	248	
9.	Saya menikmati waktu saya bersama orang-orang yang suka bercanda	280	261	
10.	Saya sering tersenyum atau tertawa saat mendengar hal yang lucu	280	265	
Jumlah		2.800	2.249	Setuju
Rata-rata		280	221,58	

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada variabel *sense of humor*, indikator menikmati humor memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 254,75 dan indikator *Affiliative Humor* memiliki skor rata-rata terendah yaitu 187. Selanjutnya total skor yang diperoleh mengenai *sense of humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 2.249. Untuk memberikan interpretasi dari hasil tersebut, maka digunakan interval sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 10 \times 56 = 2.800$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 10 \times 56 = 560$$

$$\text{Jumlah kriteria pernyataan} : 5$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval} : (2.800 - 560) / 5 = 448$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel *Sense of Humor*

Rentang Skor	Kriteria Penafsiran
2.353 – 2.800	Sangat Tinggi
1.905 – 2.352	Tinggi
1.457 – 1.904	Sedang
1.009 – 1.456	Rendah
560 – 1.008	Sangat Rendah

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.12 total skor yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai *sense of humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 2.249 dan apabila dibandingkan dengan Tabel 4.13 maka skor tersebut berada pada rentang 1.905 – 2.352 dengan kriteria penafsiran yaitu Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki *sense of humor* yang tinggi. Namun demikian, masih ada indikator dengan skor yang rendah yaitu *Affiliative Humor* yang mana harus dilakukan perbaikan agar *sense of humor* pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya semakin tinggi.

4.1.1.2 Tingkat Stres Kerja pada Karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ditandai dengan emosi tidak stabil, perasaan cemas, dan menurunnya semangat kerja. Stres Kerja dalam penelitian ini diukur melalui: konflik kerja, beban kerja, waktu kerja dan sikap pimpinan. Hasil penelitian mengenai tingkat stres kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada 56 orang karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Konflik Kerja

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai konflik kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Saya sering merasa tertekan karena adanya perselisihan dengan rekan kerja.

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	6	30	10,71
	Setuju	4	30	120	53,57
	Kurang Setuju	3	20	60	35,71
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	210	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 6 orang (10,71%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang (53,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (35,71%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 210 (75%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sering merasa tertekan karena adanya perselisihan dengan rekan kerja.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai Perbedaan pendapat dengan tim membuat saya merasa stres dalam bekerja.

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	5	21	105	37,50
	Setuju	4	35	140	62,50
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	245	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 21 orang (37,50%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang (62,50%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 245 (87,50%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Sangat sering terjadi perbedaan pendapat dengan tim yang membuat karyawan merasa stres dalam bekerja

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Mengenai Konflik antar bagian di tempat kerja mempengaruhi kenyamanan saya bekerja

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	5	6	30	10,71
	Setuju	4	30	120	53,57
	Kurang Setuju	3	20	60	35,71
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	210	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 6 orang (10,71%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang (53,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (35,71%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 210 (75%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya konflik antar bagian di tempat kerja mempengaruhi kenyamanan bekerja

2. Beban Kerja

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai beban kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai Tugas yang saya terima sering melebihi kemampuan saya dalam menyelesaikannya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	33	132	58,93
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	201	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 33 orang (58,93%) responden menjawab setuju, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 201

(71,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa tugas yang karyawan terima sering melebihi kemampuan dalam menyelesaikannya.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai Saya merasa kewalahan dengan banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	5	2	10	3,57
	Setuju	4	39	156	69,64
	Kurang Setuju	3	15	45	26,79
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	211	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (69,64%) responden menjawab setuju, sebanyak 15 orang (26,79%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 211 (75,36%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan suka merasa kewalahan dengan banyaknya pekerjaan yang harus selesaikan.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Mengenai Saya mengalami stress karena terlalu banyak target yang harus dicapai

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	5	24	120	42,86
	Setuju	4	32	128	57,14
	Kurang Setuju	3	0	0	0,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	248	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 24 orang (42,86%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 32 orang (57,14%) responden menjawab setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju,

tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 248 (88,57%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 235,3 – 280 dengan kriteria penafsiran Sangat Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sangat sering mengalami stress karena terlalu banyak target yang harus dicapai.

3. Waktu Kerja

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai waktu kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai Waktu kerja yang panjang membuat saya kelelahan secara fisik dan mental

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	5	2	10	3,57
	Setuju	4	39	156	69,64
	Kurang Setuju	3	15	45	26,79
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	211	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (69,64%) responden menjawab setuju, sebanyak 15 orang (26,79%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 211 (75,36%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa waktu kerja yang panjang membuat karyawan suka kelelahan secara fisik dan mental

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Mengenai Saya merasa stres karena tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	25,00
	Kurang Setuju	3	42	126	75,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00

	Jumlah	56	182	100,00
--	---------------	-----------	------------	---------------

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25%) responden menjawab setuju, sebanyak 42 orang (75%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan merasa waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan relatif cukup.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Mengenai Jadwal kerja yang padat mengganggu keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	35	140	62,50
	Kurang Setuju	3	21	63	37,50
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	203	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 35 orang (62,50%) responden menjawab setuju, sebanyak 21 orang (37,50%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 203 (72,50%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan merasa padatnya jadwal kerja membatasi waktu mereka sehingga mengganggu keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

4. Sikap Pimpinan

Hasil jawaban responden terhadap 3 item pernyataan mengenai sikap pimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Mengenai Saya merasa tertekan karena pimpinan terlalu sering memberikan kritik tanpa solusi

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	25,00
	Kurang Setuju	3	42	126	75,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	182	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25%) responden menjawab setuju, sebanyak 42 orang (75%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan tidak merasa tertekan karena pimpinan terlalu sering memberikan kritik tanpa solusi.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Mengenai Kurangnya dukungan dari pimpinan membuat saya merasa tidak dihargai

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	4	16	7,14
	Kurang Setuju	3	21	63	37,50
	Tidak Setuju	2	31	62	55,36
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	141	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 4 orang (7,14%) responden menjawab setuju, sebanyak 21 orang (37,50 %) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 31 orang (55,36%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 141 (50,36%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini

mengindikasikan bahwa mayoritas karyawan merasa tetap mendapatkan dukungan yang cukup dari pimpinan sehingga tidak menimbulkan perasaan diabaikan atau tidak dihargai di tempat kerja.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Mengenai Cara pimpinan mengambil keputusan seringkali menimbulkan tekanan bagi saya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	25,00
	Kurang Setuju	3	42	126	75,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	182	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25%) responden menjawab setuju, sebanyak 42 orang (75%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas karyawan tidak terlalu merasa tertekan dengan setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai tingkat stres kerja, maka disajikan rekapitulasi skor tentang tingkat stres kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 4.26
Rekapitulasi Mengenai Tingkat Stres Kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

No	Pernyataan	Skor		
		Target	Tercapai	Rata-rata
Konflik Kerja				
1.	Saya sering merasa tertekan karena adanya perselisihan dengan rekan kerja.	280	210	221,66
2.	Perbedaan pendapat dengan tim membuat saya merasa stres dalam bekerja.	280	245	
3.	Konflik antar bagian di tempat kerja mempengaruhi	280	210	

	kenyamanan saya bekerja.			
Beban Kerja				
4.	Tugas yang saya terima sering melebihi kemampuan saya dalam menyelesaikannya	280	201	220
5.	Saya merasa kewalahan dengan banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan	280	211	
6.	Saya mengalami stres karena terlalu banyak target yang harus dicapai	280	248	
Waktu Kerja				
7.	Waktu kerja yang panjang membuat saya kelelahan secara fisik dan mental	280	211	198,66
8.	Saya merasa stres karena tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas	280	182	
9.	Jadwal kerja yang padat mengganggu keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi	280	203	
Sikap Pimpinan				
10.	Saya merasa tertekan karena pimpinan terlalu sering memberikan kritik tanpa solusi	280	182	168,33
11.	Kurangnya dukungan dari pimpinan membuat saya merasa tidak dihargai	280	141	
12.	Cara pimpinan mengambil keputusan seringkali menimbulkan tekanan bagi saya	280	182	
Jumlah		3360	2426	Setuju
Rata-rata		280	202	

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat diketahui bahwa pada variabel tingkat stres kerja, indikator konflik kerja memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 221,66 dan indikator 168 memiliki skor rata-rata terendah yaitu 168,33. Selanjutnya total skor yang diperoleh mengenai tingkat stres kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 2426. Untuk memberikan interpretasi dari hasil tersebut, maka digunakan interval sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 12 \times 56 = 3.360$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 12 \times 56 = 672$$

$$\text{Jumlah kriteria pernyataan} : 5$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval} : (2.800 - 560) / 5 = 537,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.27
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Tingkat Stres Kerja

Rentang Skor	Kriteria Penafsiran
2.822,5 – 3.360	Sangat Tinggi
2.284,9 – 2.822,4	Tinggi
1.747,3 – 2.284,8	Sedang
1.209,7 – 1.747,2	Rendah
672 – 1.209,6	Sangat Rendah

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.26 total skor yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai tingkat stres kerja pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 2.426 dan apabila dibandingkan dengan Tabel 4.27 maka skor tersebut berada pada rentang 2.284,9 – 2.822,4 dengan kriteria penafsiran yaitu Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki tingkat stres kerja yang tinggi. Adapun indikator dengan skor yang tinggi yaitu konflik kerja dengan skor rata-rata sebesar 221,66. Artinya, diperlukan upaya untuk meminimalisasi konflik yang terjadi di lingkungan kerja, baik melalui peningkatan komunikasi antar karyawan, pembagian tugas yang lebih jelas, maupun penerapan manajemen konflik yang efektif agar stres kerja dapat ditekan dan produktivitas karyawan tetap terjaga.

4.1.1.3 Produktivitas pada Karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Produktivitas karyawan adalah produktivitas karyawan adalah kemampuan individu dalam menghasilkan output yang optimal (baik secara kuantitas maupun kualitas) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif, serta berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Sense of Humor dalam penelitian ini diukur melalui: kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, mutu, dan efisiensi. Hasil penelitian mengenai sense of humor pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada 56 orang karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Mengenai Saya memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan saya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	2	10	3,57
	Setuju	4	39	156	69,64
	Kurang Setuju	3	15	45	26,79
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	211	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 39 orang (69,64%) responden menjawab setuju, sebanyak 15 orang (26,79%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 211 (75,36%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.30 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan cukup memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Mengenai Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik tanpa banyak arahan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	19	76	33,93
	Kurang Setuju	3	37	111	66,07
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	187	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 19 orang (33,93%) responden menjawab setuju, sebanyak 37 orang (66,07%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat

setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 187 (66,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan masih memerlukan panduan atau instruksi dari pimpinan untuk memastikan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

2. Meningkatkan Hasil yang Dicapai

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu berusaha meningkatkan jumlah pekerjaan yang dapat saya selesaikan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	19	76	33,93
	Kurang Setuju	3	37	111	66,07
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	187	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 19 orang (33,93%) responden menjawab setuju, sebanyak 37 orang (66,07%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 187 (66,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan cenderung mempertahankan jumlah pekerjaan yang dapat selesaikannya.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai Hasil kerja saya saat ini lebih banyak dibandingkan periode sebelumnya.

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	6	30	10,71
	Setuju	4	30	120	53,57
	Kurang Setuju	3	20	60	35,71
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00

	Jumlah	56	210	100,00
--	---------------	-----------	------------	---------------

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 6 orang (10,71%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang (53,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (35,71%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 210 (75%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 191,5 – 235,2 dengan kriteria penafsiran Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan merasakan adanya peningkatan jumlah hasil kerja dari periode sebelumnya.

3. Semangat Kerja

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Tanggapan Responden Mengenai Saya merasa bersemangat setiap kali memulai hari kerja

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	2	8	3,57
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	31	62	55,36
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	139	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 31 orang (55,36%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 139 (49,64%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan tidak merasa bersemangat setiap kali memulai hari kerja.

Tabel 4.35
Tanggapan Responden Mengenai Saya tetap termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan walau dalam tekanan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	0	0	0,00
	Kurang Setuju	3	18	54	32,14
	Tidak Setuju	2	38	76	67,86
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	130	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 18 orang (32,14%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 38 orang (67,86%) responden menjawab tidak setuju sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 130 (46,43%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan tidak termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan walau dalam tekanan.

4. Mutu

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu memperhatikan kualitas dalam setiap tugas yang saya kerjakan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	25,00
	Kurang Setuju	3	42	126	75,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	182	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25%) responden menjawab setuju, sebanyak 42 orang (75%) responden

menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan kriteria penafsiran Kurang Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian karyawan kurang memperhatikan kualitas dalam setiap tugas yang mereka kerjakan.

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Mengenai Hasil pekerjaan saya jarang mengalami kesalahan

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	0	0	0,00
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	33	66	58,93
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	135	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 33 orang (66%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, setuju, ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 135 (48,21%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mengakui bahwa masih terdapat kesalahan dalam hasil pekerjaan yang dihasilkan.

5. Pengembangan Diri

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Mengenai Saya aktif mencari cara untuk meningkatkan kompetensi kerja saya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	0	0	0,00
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	33	66	58,93
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
	Jumlah		56	135	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 33 orang (58,93%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 135 (48,21%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan tidak aktif dalam mencari cara untuk meningkatkan kompetensi kerja.

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Mengenai Saya mengikuti pelatihan atau kegiatan lain untuk mendukung pengembangan diri saya

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	2	8	3,57
	Kurang Setuju	3	23	69	41,07
	Tidak Setuju	2	31	62	55,36
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	139	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 23 orang (41,07%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 31 orang (55,36%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 139 (49,64%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian karyawan tidak mengikuti pelatihan atau kegiatan lain untuk mendukung pengembangan diri.

6. Efisiensi

Hasil jawaban responden terhadap 2 item pernyataan mengenai kepemimpinan pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Mengenai Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	2	8	3,57
	Kurang Setuju	3	29	87	51,79
	Tidak Setuju	2	25	50	44,64
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	145	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 2 orang (3,57%) responden menjawab setuju, sebanyak 29 orang (51,79%) responden menjawab kurang setuju, sebanyak 25 orang (44,64%) responden menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 145 (51,79%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 100,9 – 145,6 dengan kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan mengorbankan kualitas.

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Mengenai Saya mampu menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efisien

No	Kriteria	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	5	0	0	0,00
	Setuju	4	14	56	14,00
	Kurang Setuju	3	42	126	42,00
	Tidak Setuju	2	0	0	0,00
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah			56	182	100,00

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 orang responden yang diteliti, sebanyak 14 orang (25%) responden menjawab setuju, sebanyak 42 orang (75%) responden menjawab kurang setuju, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Skor yang diperoleh adalah sebesar 182 (65%), apabila dibandingkan dengan Tabel 4.1 maka skor tersebut berada pada rentang 145,7 – 190,4 dengan

kriteria penafsiran Tidak Setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian karyawan tidak mampu menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efisien.

Berdasarkan tanggapan responden mengenai produktivitas karyawan, maka disajikan rekapitulasi skor tentang produktivitas pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 4.42
Rekapitulasi Mengenai Produktivitas pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Pasikmalaya				
No	Pernyataan	Skor		
		Target	Tercapai	Rata-rata
Kemampuan				
1.	Saya memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan saya	280	211	199
2.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik tanpa banyak arahan	280	187	
Meningkatkan Hasil yang Dicapai				
3.	Saya selalu berusaha meningkatkan jumlah pekerjaan yang dapat saya selesaikan	280	187	198,5
4.	Hasil kerja saya saat ini lebih banyak dibandingkan periode sebelumnya.	280	210	
Semangat Kerja				
5.	Saya merasa bersemangat setiap kali memulai hari kerja	280	139	134,5
6.	Saya tetap termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan walau dalam tekanan	280	130	
Mutu				
7.	Saya selalu memperhatikan kualitas dalam setiap tugas yang saya kerjakan	280	182	158,5
8.	Hasil pekerjaan saya jarang mengalami kesalahan	280	135	
Pengembangan Diri				
9.	Saya aktif mencari cara untuk meningkatkan kompetensi kerja saya	280	135	137
10.	Saya mengikuti pelatihan atau kegiatan lain untuk mendukung pengembangan diri saya	280	139	
Efisiensi				
11.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas	280	145	163,5
12.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya secara efisien	280	182	
Jumlah		3.360	1982	Setuju
Rata-rata		280	165,16	

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.42 dapat diketahui bahwa pada variabel produktivitas karyawan, indikator kemampuan memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 199 dan indikator semangat kerja

memiliki skor rata-rata terendah yaitu 134,5. Selanjutnya total skor yang diperoleh mengenai produktivitas pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 1982.

Untuk memberikan interpretasi dari hasil tersebut, maka digunakan interval sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 12 \times 56 = 3.360$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 12 \times 56 = 672$$

$$\text{Jumlah kriteria pernyataan} : 5$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval} : (2.800 - 560) / 5 = 537,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.43
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Produktivitas Karyawan

Rentang Skor	Kriteria Penafsiran
2.822,5 – 3.360	Sangat Tinggi
2.284,9 – 2.822,4	Tinggi
1.747,3 – 2.284,8	Sedang
1.209,7 – 1.747,2	Rendah
672 – 1.209,6	Sangat Rendah

Sumber: Kuesioner Penelitian (data diolah kembali, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.42 total skor yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai produktivitas pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya adalah sebesar 1982 dan apabila dibandingkan dengan Tabel 4.43 maka skor tersebut berada pada rentang 1.747,3 – 2.284,8 dengan kriteria penafsiran yaitu Sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki produktivitas yang sedang atau cukup tinggi. Namun demikian, masih ada indikator dengan skor yang rendah yaitu semangat kerja yang mana harus dilakukan perbaikan agar produktivitas pada karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya semakin tinggi.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat

statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi dasar regresi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dalam regresi linear bertujuan untuk membuktikan bahwa sisaan atau residu dari persamaan regresi yang terbentuk mengikuti distribusi normal. Hal ini penting karena salah satu asumsi utama dalam regresi linear adalah residual memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini terpenuhi, estimasi koefisien regresi menjadi tidak bias dan valid untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4.44
Hasil Pengukuran Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13318736
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.065
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.44, diketahui bahwa bahwa nilai *Asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **data terdistribusi normal** karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memastikan tidak adanya hubungan yang sangat kuat atau korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya multikolinearitas. Penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance untuk mendeteksi multikolinearitas.

Tabel 4.45
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.381	3.277		-2.252	.028		
	Sense of Humor	.681	.236	.545	2.889	.006	.109	9.167
	Stres Kerja	.354	.186	.359	1.902	.063	.109	9.167

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan hasil Tabel 4.45 di atas, diketahui bahwa variabel yang masuk dalam model memiliki nilai *tolerance* lebih dari ($>0,100$) dan VIF kurang dari ($<10,00$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas** dalam persamaan regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi memiliki varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians residual berubah-ubah (heteroskedastisitas), hasil estimasi menjadi tidak valid. Peneliti menggunakan metode analisis grafis menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) dan Uji Glejser untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Pada gambar berikut ini disajikan diagram pencar antara nilai prediksi yang distandardkan dan *studentized residual*.

Tabel 4.46
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.573	2.007		-1.780	.081
	Sense of Humor	.056	.144	.150	.388	.700
	Stres Kerja	.067	.114	.227	.589	.558

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan uji glejser pada Tabel 4.46 tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel sense of humor dan stres kerja berturut-turut adalah 0,700 dan 0,558. Hal

tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas** pada model regresi

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara residual dalam model regresi pada periode atau observasi yang berbeda. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW). Pada tabel berikut ini disajikan hasil uji DW.

Tabel 4.47
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.787	2.173	1.539

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Sense of Humor

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.47 diketahui bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah sebesar 1,539. Berdasarkan tabel DW dengan signifikansi 0.05 (5%), jumlah sampel (n) = 56, dan jumlah variabel independen (k) = 1, diperoleh nilai dL sebesar 1,53 dan dU sebesar 1,63. Karena nilai DW berada dalam selang antara dU dan $4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa pada data yang digunakan dalam pemodelan regresi **tidak terjadi autokorelasi**.

4.1.2.1 Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Stres Kerja Karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan program SPSS versi 25.00, pengaruh *sense of humor* terhadap stres kerja karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.48
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Pengaruh *Sense Of Humor* terhadap Stres Kerja Karyawan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.891	.889	1.589

a. Predictors: (Constant), Sense of Humor

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara *sense of humor* dengan stres kerja sebesar 0,994 yang memberikan makna bahwa *sense of humor* memberikan hubungan yang sangat kuat dengan stres kerja karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya. Adapun koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,891 yang memberikan makna bahwa *sense of humor* mempunyai pengaruh sebesar 0,891 x 100% = 89,1% terhadap stres kerja karyawan, sedangkan sebesar 10,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Selanjutnya untuk menentukan signifikansi hubungan keduanya yaitu antara *sense of humor* dengan stres kerja dapat dilihat melalui uji t. Hasil analisis dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 4.49
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh *Sense Of Humor* terhadap Stres Kerja Karyawan
Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.855	2.304		-2.107	.040
	Sense of Humor	1.195	.057	.944	21.000	.000

a. Dependent Variable: Stres Kerja

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.49 pada kolom B diketahui nilai konstanta (a) adalah sebesar -4,855 sedangkan nilai regresi *sense of humor* (b) adalah sebesar 0,944 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = -4.855 + 0,944X$. Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar -4.855 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *sense of humor* (0) maka nilai stres kerja sebesar -4.855.
2. Koefisien regresi *sense of humor* sebesar 0,944 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *sense of humor* maka nilai stres kerja bertambah sebesar 0,944.

Sementara itu, untuk mencari nilai $e1$ dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1 - r)} = \sqrt{(1 - 0,891)} = 0,33$ Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa:

Persamaan struktural 1 adalah Stres Kerja = 0,944Sense of Humor + 0,33

Berdasarkan Tabel 4.49 diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 21,00 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun derajat kebebasan (dk) pada penelitian ini yaitu sebesar $n - 2$ ($56 - 2$) = 54 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,673$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $21,00 > 1,673$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu *sense of humor* berpengaruh terhadap tingkat stress kerja, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa *sense of humor* memiliki pengaruh signifikan terhadap stres kerja karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya.

4.1.2.2 Pengaruh Tingkat Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan program SPSS versi 25.00, pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.50
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.776	2.225

a. Predictors: (Constant), Sense of Humor

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara stres kerja dengan produktivitas sebesar 0,883 yang memberikan makna bahwa stres kerja memberikan hubungan yang sangat kuat dengan produktivitas karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya. Adapun koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,780 yang memberikan makna bahwa stres kerja mempunyai pengaruh sebesar $0,780 \times 100\% = 78\%$

terhadap produktivitas karyawan, sedangkan sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Selanjutnya untuk menentukan signifikansi hubungan keduanya yaitu antara stres kerja dengan produktivitas dapat dilihat melalui uji t. Hasil analisis dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 4.51
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan
Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.100	3.226		-2.821	.007
	Sense of Humor	1.103	.080	.883	13.852	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.51 pada kolom B diketahui nilai konstanta (a) adalah sebesar -9,100 sedangkan nilai regresi sense of humor (b) adalah sebesar 0,883 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = -9,100 + 0,883X$. Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar -9,100 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai stres kerja (0) maka nilai produktivitas sebesar -9,100.
2. Koefisien regresi stres kerja sebesar 0,883 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai stres kerja maka nilai produktivitas bertambah sebesar 0,883.

Berdasarkan Tabel 4.51 diketahui pula bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 13,852 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun derajat kebebasan (dk) pada penelitian ini yaitu sebesar $n - 2$ ($56 - 2$) = 54 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,673$ maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $13,852 > 1,673$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu stress kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya.

4.1.2.3 Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Produktivitas Karyawan melalui Tingkat Stres Kerja pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan program SPSS versi 25.00, pengaruh *sense of humor* terhadap produktivitas karyawan melalui tingkat stres kerja pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.52
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Regresi Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Produktivitas Karyawan melalui Tingkat Stres Kerja
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	2.173

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Sense of Humor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.381	3.277		-2.252	.028
	Sense of Humor	.681	.236	.545	2.889	.006
	Stres Kerja	.354	.186	.359	2.902	.003

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.52 diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,794. Sementara itu, untuk mencari nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{1 - r^2} = \sqrt{1 - 0,794} = 0,453$ Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa:

Persamaan struktural 2 adalah Produktivitas = 0,545sense of humor + 0,359stres kerja + 0,453

Dengan demikian diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Langsung = 0,545

(Sense of Humor → Produktivitas)

Pengaruh Tidak Langsung = 0,338

(Sense of Humor $\rightarrow$ Stress Kerja $\rightarrow$ Produktivitas) = $0,944 \times 0,359$

Total Pengaruh = 0,883

Adapun untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut ini:

Tabel 4.53
Hasil Uji F Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Produktivitas Karyawan melalui Tingkat Stres Kerja

ANOVA^a

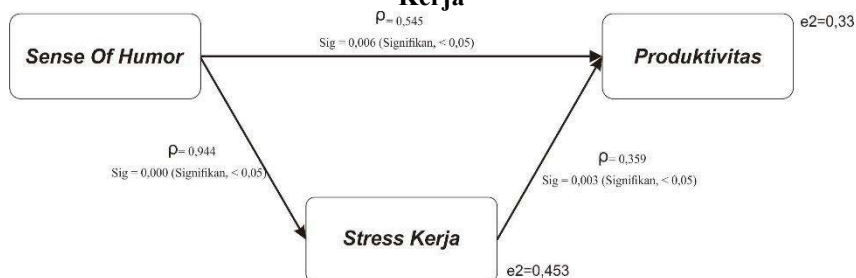
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.080	2	483.540	102.397	.000 ^b
	Residual	250.277	53	4.722		
	Total	1217.357	55			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Sense of Humor

Sumber: Pengolahan Data, SPSS versi 25 (2025)

Gambar.4.1
Diagram Path Analisis Pengaruh *Sense Of Humor* terhadap Produktivitas Melalui Stress Kerja



Berdasarkan Tabel 4.53 dan diketahui pula bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 102,397 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun nilai F_{tabel} dengan kaidah perhitungan $v_1 = m-1$ ($3 - 1 = 2$); $v_2 = n-m$ ($56 - 3 = 53$) dimana m = jumlah variabel, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,17$ maka didapatkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $102,397 > 3,17$ yang memenuhi kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu *sense of humor* berpengaruh terhadap produktivitas karyawan secara tidak langsung melalui tingkat stres, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa *sense of humor* memiliki

pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan secara tidak langsung melalui tingkat stres pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Mengenai Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Stres Kerja Karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki *sense of humor* yang tinggi. Indikator menikmati humor memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 254,75 dan indikator *Affiliative Humor* memiliki skor rata-rata terendah yaitu 187.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa *sense of humor* memiliki pengaruh signifikan terhadap stres kerja karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Martin, R.A. (2007) dalam *The Psychology of Humor* menjelaskan bahwa *sense of humor* dapat menjadi alat pertahanan psikologis yang membantu seseorang memandang situasi sulit secara lebih ringan, sehingga tingkat stres yang dirasakan menjadi lebih rendah. Dengan demikian, semakin tinggi *sense of humor* seseorang, maka semakin rendah kemungkinan individu tersebut mengalami stres kerja, karena ia mampu melihat sisi positif dalam situasi yang menekan dan mampu mengelola emosinya dengan lebih baik.

4.2.2 Pembahasan Mengenai Pengaruh Tingkat Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki tingkat stres kerja yang tinggi. Indikator konflik kerja memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 221,66 dan indikator 168 memiliki skor rata-rata terendah yaitu 168,33.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa stress kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Ivancevich dan Matteson (1993), stres kerja yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kinerja dan produktivitas karyawan. Stres dapat

mengganggu konsentrasi, meningkatkan kesalahan kerja, dan menurunkan motivasi serta semangat kerja. Stres kerja yang tidak dikelola akan berdampak negatif terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas, menghambat kreativitas, serta menyebabkan kelelahan baik fisik maupun mental.

4.2.3 Pembahasan Mengenai Pengaruh *Sense of Humor* terhadap Produktivitas Karyawan melalui Tingkat Stres Kerja pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa karyawan UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya memiliki produktivitas yang sedang atau cukup tinggi. Indikator kemampuan memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu 199 dan indikator semangat kerja memiliki skor rata-rata terendah yaitu 134,5.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa *sense of humor* memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan secara tidak langsung melalui tingkat stres pada UMKM Percetakan di Kota Tasikmalaya. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Robbins (2008), suasana kerja yang menyenangkan dan penuh humor dapat meningkatkan kepuasan kerja, membangun hubungan antar rekan kerja, dan memperkuat motivasi. Lingkungan yang dipenuhi dengan humor cenderung menciptakan iklim kerja yang sehat dan produktif.